

PENGEMBANGAN MODEL LABORATORIUM BISNIS DIGITAL DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM (PTKIN)

Penulis :

Dr. H. Dadang Husen Sobana, M.Ag., CSBA.

Dr. Deni Kamaludin Yusup, M.Ag., CIFA.

Neneng Hartati, S.E., M.M.

Nuraini Dalby Safira Budiana



PENGEMBANGAN MODEL LABORATORIUM BISNIS DIGITAL DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM (PTKIN)

Penulis :

Dr. H. Dadang Husen Sobana, M.Ag., CSBA.

Dr. Deni Kamaludin Yusup, M.Ag., CIFA.

Neneng Hartati, S.E., M.M.

Nuraini Qalby Safira Budiana



**PENGEMBANGAN MODEL LABORATORIUM BISNIS DIGITAL DI LINGKUNGAN
PERGURUAN TINGGIA AGAMA ISLAM (PTKIN)**

Penulis:

**Dadang Husen Sobana, Deni Kamaludin Yusup, Neneng Hartati,
Nuraini Qalby Safira Budiana**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dian Rachmat Gumelar

ISBN:

978-623-459-401-0

Cetakan Pertama:

Maret, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang dengan segala kuasa dan iradah-Nya, serta dengan segala taufiq dan hidayah-Nya, alhamdulillah penulis dengan susah payah mampu menyelesaikan penulisan buku ini. Tak lupa pula Shalawat dan Salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu menjadi suri tauladan dan membawa ajaran mulia bagi penulis pada khususnya dan semua umat pada umumnya.

Buku ini pertama kali mengkaji pengembangan laboratorium bisnis digital dengan metode Research and Development (R&D) dan melakukan studi komparatif ke empat laboratorium universitas di Indonesia yaitu Laboratorium Internet of Things (IoT) UPI, Laboratorium Komputer dan PDEB UI, Laboratorium Departemen FEB dan P2EB UGM, dan LPMB UNAIR. Buku ini difokuskan untuk menemukan strategi dan model pengembangan laboratorium bisnis digital.

Paradigma Tri Dharma perguruan tinggi harus diselaraskan dengan era industri 4.0 bahkan saat ini sudah mulai era revolusi industry 5.0. Perkembangan kebutuhan pasar yang cepat harus diantisipasi perguruan tinggi dengan penyesuaian kurikulum yang link and match dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Pemenuhan kebutuhan skill yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi terkait bisnis digital menjadi Pekerjaan Rumah (PR) dan tanggungjawab perguruan tinggi. Kemampuan teknis tidak bisa didapatkan di kelas, maka dari itu diperlukan laboratorium yang mewadahi kemampuan-kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan bisnis digital.

Tim Penulis melalui buku ini membuat sebuah strategi pengembangan laboratorium bisnis digital dengan menggunakan pendekatan inter-disipliner, mono-disipliner, dan multidisipliner. Melalui strategi tersebut, dibuatlah sebuah model pengembangan laboratorium bisnis digital dengan mengusung tiga program yaitu intership program, partnership program, dan empowerment program. Dengan demikian, penulisan buku ini diharapkan berkontribusi penuh untuk memajukan serta bersama-sama membangun komitmen dan dukungan bagi pengembangan UMKM menuju UMKM Digital yang merupakan program pemerintah. Kemudian bagi perguruan tinggi, model pengembangan laboratorium bisnis digital ini dapat diadopsi dengan dimodifikasi sesuai dengan relevansi mata kuliah, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan tujuan program studi serta fakultas mereka. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak, baik dosen, teman sejawat, lembaga atau institusi yang

telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis hingga penulisan buku ini selesai.

Pada akhirnya, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang setimpal atas segala kebaikan dan pertolongannya bagi penulis. Besar harapan hasil penulisan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Hukum Islam. Aamiin ya robbal 'alamiin.

Bandung, 29 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PERKEMBANGAN LABORATORIUM BISNIS DIGITAL	1
A. Pengantar	1
B. Peta Konsep	8
C. Kajian Para Ahli	9
BAB 2 TEORI-TEORI BISNIS DIGITAL	11
A. Teori Planned Behaviour	11
B. Teori Digitalisasi/ Revolusi Industri 4.0	12
C. Teori Laboratorium	14
D. Teori Bisnis Digital	15
BAB 3 KONEP STRATEGI PENGEMBANGAN	19
A. Pengertian Strategi Pengembangan	19
B. Urgensi dan Fungsi Strategi Pengembangan	24
C. Ruang Lingkup Strategi Pengembangan	30
D. Tahapan-Tahapan Strategi Pengembangan	33
E. Penerapan Strategi Pengembangan PTKIN	36
BAB 4 KONSEP LABORATORIUM	45
A. Pengertian Laboratorium	45
B. Urgensi dan Fungsi Laboratorium	48
C. Jenis-Jenis Laboratorium	52
D. Standarisasi Pengelolaan Laboratorium	58
E. Pengembangan Laboratorium di PTKIN	64
BAB 5 KONEP BISNIS DIGITAL	67
A. Pengertian Bisnis Digital	67
B. Urgensi dan Fungsi Bisnis Digital	71
C. Ruang Lingkup Bisnis Digital	75
D. Pengelolaan Bisnis Digital	79
E. Pengembangan Bisnis Digital di PTKIN	82
BAB 6 LABORATORIUM BISNIS DIGITAL	85
A. Gambaran Umum	85
B. Dasar Hukum, Visi, Misi, dan Tujuan	88
C. Manajemen Organisasi dan Program Kerja	91
D. Peranan dan Kontribusi Bidang Pendidikan Tinggi	98

BAB 7 LABORATORIUM INTERNET OF THINGS (IOT) DAN LABORATORIUM DIGITAL LEARNING	101
A. Gambaran Umum	101
B. Visi, Misi, dan Tujuan	104
C. Manajemen Organisasi dan Program Kerja	107
D. Peranan dan Kontribusi Bidang Pendidikan Tinggi	109
BAB 8 LABORATORIUM KOMPUTER DAN BISNIS KREATIF	111
A. Gambaran Umum	111
B. Visi, Misi, Tujuan	113
C. Peranan dan Kontribusi Bidang Pendidikan Tinggi	119
BAB 9 LABORATORIUM DEPARTEMEN FEB DAN PUSAT DATA BISNIS	121
A. Gambaran Umum	121
B. Dasar Hukum, Visi, Misi, dan Tujuan	123
C. Visi, Misi, dan Tujuan	123
D. Manajemen Organisasi dan Program Kerja	125
E. Peranan dan Kontribusi Bidang Pendidikan Tinggi	131
BAB 10 LABORATORIUM PENGEMBANGAN MANAJEMEN DAN BISNIS	133
A. Gambaran Umum	133
B. Landasan Hukum, Visi, Misi, dan Tujuan	135
C. Manajemen Organisasi dan Program Kerja	137
D. Peranan dan Kontribusi Bidang Pendidikan Tinggi	140
BAB 11 KONSEP PENGEMBANGAN MODEL LABORATORIUM BISNIS DIGITAL ...	143
.....	
BAB 12 PENGEMBANGAN OPERASIONAL DESAIN MODEL LABORATORIUM BISNIS DIGITAL	161
A. Gambaran Umum	161
B. Perencanaan	162
C. Pengorganisasian	169
D. Penerapan	174
E. Pengawasan	179
BAB 13 FACTOR PENGHAMBAT DAN TANTANGAN PTKIN DALAM PENGADAAN, PENGELOLAAN, DAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM BISNIS DIGITAL	187
A. Factor Penghambat Internal	187
B. Faktor Penghambat Pada Jadwal Praktikum	191
C. Factor Penghambat Pada Sarana dan Prasarana	192
D. Hambatan Eksternal	197

BAB 14 STRATEGI PENGADAAN, PENGELOLAAN, DAN	
PENGEMBANGAN LABORATORIUM BISNIS DIGITAL	203
A. Gambaran Umum	203
B. Pendekatan Monodisipliner	203
C. Pendekatan Interdisipliner	208
D. Pendekatan Multidisipliner	215
BAB 15 MODEL LABORATORIUM BISNIS DIGITAL IDEAL.....	221
A. Gambaran Umum	221
B. Model Intership	224
C. Partnership Program	241
BAB 16 PENUTUP	259
A. Kesimpulan	259
B. Saran Pandang	264
DAFTAR PUSTAKA	265
PROFIL PENULIS	273



PERKEMBANGAN LABORATORIUM BISNIS DIGITAL

A. PENGANTAR

Pembahasan buku ini dilakukan atas dasar temuan awal, di mana tidak ditemukannya laboratorium bisnis digital pada lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKI). Laboratorium seyogyanya menjadi sarana pendukung untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat menjadi satu padu pelaksanaannya dalam laboratorium. Namun, realitanya pada perguruan tinggi laboratorium hanya sebagai penopang fungsi pembelajaran, dibandingkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat.

Paradigma laboratorium secara tradisional hanya menempatkannya sebagai ruangan tertutup yang menjadi tempat praktikum. Pandangan ini justru mengkerdilkan fungsi laboratorium sebagai sumber belajar, dan lebih jauh lagi tidak selaras dengan efisiensi perguruan tinggi. Ketika laboratorium diposisikan secara terintegrasi dengan fungsi penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka muncul peluang lebih kuat bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas riset, transfer pengetahuan dan tentu saja perbaikan pada iklim akademik.¹

Pada umumnya, laboratorium hanya diutamakan untuk ilmu-ilmu sains dan teknologi seperti kimia, biologi, fisika, dan teknik. Kemudian, pada rumpun ekonomi, laboratorium yang telah banyak didirikan di beberapa universitas adalah laboratorium statistika, laboratorium perpajakan di

¹ Rahmania Utari, "Penguatan dan Perluasan Fungsi Laboratorium pada Rumpun Ilmu Sosial di Perguruan Tinggi", *Jurnal Dinamika Pendidikan* Vol. XXII No.1, 2017, hlm. 17



TEORI-TEORI BISNIS DIGITAL

A. TEORI PLANNED BEHAVIOUR

Setiap orang mempunyai perilaku unik masing-masing. Menurut Grizzell (2003) *Theory Of Planned Behavior* adalah *Theory Of Reasoned Action* yang disempurnakan dengan penambahan *Perceived Behavior Control*. *Theory Of Planned Behavior* adalah teori yang meramalkan pertimbangan perilaku karena perilaku dapat dipertimbangkan dan direncanakan. Kemudian teori ini dikembangkan lagi oleh beberapa peneliti (KruggerandCarsrud, 1993; Ajzen, 1991; Stavroc, 1991; Sharma et. al. 2003). Peach et. al. (2006) dan Wellington et. al. (2006) menyatakan bahwa *Theory Of Planned Behavior* memiliki keunggulan dibandingkan teori keperilakuan yang lain, karena *Theory Of Planned Behavior* merupakan teori perilaku yang dapat mengidentifikasi keyakinan seseorang terhadap pengendalian atas sesuatu yang akan terjadi dari hasil perilaku, sehingga membedakan antara perilaku seseorang yang berkehendak dan yang tidak berkehendak.

Teori ini berusaha untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks tertentu. Dalam teori perilaku terencana (*Theory Of Planned Behavior*), faktor utama dari suatu perilaku yang ditampilkan individu adalah intensi untuk menampilkan perilaku tertentu.¹⁶ Intensi diasumsikan sebagai faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku. Intensi merupakan indikasi seberapa keras seseorang berusaha atau seberapa banyak usaha yang dilakukan untuk menampilkan suatu perilaku. Sebagai aturan umum, semakin keras intensi seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku, semakin besar kecenderungan ia untuk benar-benar melakukan perilaku tersebut. Intensi untuk berperilaku dapat menjadi perilaku sebenarnya hanya jika perilaku



KONSEP STRATEGI PENGEMBANGAN

A. PENGERTIAN STRATEGI PENGEMBANGAN

Istilah strategi berasal dari kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda *strategos* merupakan gabungan kata “*stratos*” (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, *Stratego* berarti merencanakan (*to plan*).²⁵ Kata strategi berarti memilih bagaimana caranya sumber-sumber mungkin digunakan dengan efektif untuk mencapai suatu tujuan yang dinyatakan. Strategi direncanakan untuk penyesuaian dengan lingkungan dalam maupun luar. Dengan kata lain, strategi menyatakan faktor-faktor mana yang akan diberi penekanan dalam mencapai tujuan.²⁶

Menurut Christensen dikutip oleh Supriyono,²⁷ pengertian strategi dapat ditinjau dari segi militer, politik, ekonomi, dan perusahaan. Dari segi militer, strategi adalah penempatan satuan-satuan atau kekuatan-kekuatan tentara di medan perang untuk mengalahkan musuh. Dari segi politik, strategi adalah penggunaan sumber-sumber nasional untuk mencapai tujuan Nasional. Dari segi ekonomi, strategi adalah alokasi sumber-sumber yang sifatnya jarang atau terbatas. Sedangkan dari segi perusahaan, strategi adalah aturan untuk pembuatan keputusan dan penentuan garis pedoman.

²⁵ Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Falah Production, 2000), hlm. 5.

²⁶ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 1992), hlm.64

²⁷ Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998), hlm. 7



KONSEP LABORATORIUM

A. PENGERTIAN LABORATORIUM

Istilah laboratorium berasal dari bahasa latin yaitu “*labora*” yang berarti bekerja secara umum. Laboratorium didefinisikan sebagai tempat bekerja yaitu bangunan, gedung atau ruangan yang dilengkapi peralatan (instrumen) untuk melakukan pekerjaan ilmiah seperti riset, demonstrasi dan diskusi disamping itu yang dimaksud laboratorium secara umum adalah:⁶⁴

- a. Bangunan atau ruangan untuk melakukan penyelidikan atau eksperimen secara ilmiah maupun teknis
- b. Situasi atau tempat yang menyediakan sarana untuk melakukan study, observasi atau eksperimen
- c. Tempat dimana bahan kimia dan obat-obatan disiapkan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Laboratorium adalah tempat atau kamar dsb tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dsb).⁶⁵ Sedangkan yang tertulis dalam *Oxford English Dictionary* laboratorium adalah ruang atau bangunan yang dilengkapi dengan peralatan untuk melakukan percobaan ilmiah, penelitian, praktek pembelajaran, atau pembuatan obat-obatan dan bahan-bahan kimia. Sedangkan Menurut PERMENPAN No. 3 Tahun 2010 laboratorium adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup

⁶⁴ Editor, “Definisi Penggolongan, dan Fungsi Laboratorium”, dalam <https://laboratoriumterpadu.unipasby.ac.id/2021/01/18/defenisi-penggolongan-dan-fungsi-laboratorium/>, diakses pada 18 Juli 2022

⁶⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 62



KONSEP BISNIS DIGITAL

A. PENGERTIAN BISNIS DIGITAL

Kata “Bisnis” dalam bahasa Indonesia diserap dari kata “*Business*” dari bahasa Inggris yang berarti kesibukan secara khusus berhubungan dengan orientasi profit/keuntungan. Bisnis merupakan salah satu aktivitas usaha yang utama dalam menunjang perkembangan ekonomi.⁸⁸ Pengertian bisnis secara umum dalam ekonomi adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa Inggris, dari kata dasar yang berarti “sibuk” dalam konteks individu, komunitas maupun masyarakat. Dalam artian sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Bisnis juga dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung di dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk mempertahankan dan memperbaiki standar serta kualitas hidup masyarakat.

Dalam konteks pembicaraan umum, bisnis (*business*) tidak terlepas dari aktifitas produksi, pembelian, penjualan, maupun pertukaran barang dan jasa yang melibatkan orang atau perusahaan. Aktivitas dalam bisnis pada umumnya punya tujuan menghasilkan laba untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan cukup dana bagi pelaksanaan kegiatan si pelaku bisnis atau bisnis man (*businessman*) itu sendiri.⁸⁹ Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis

⁸⁸ Ibrahim Jones dan Sewu Lindawaty, *Hukum Bisnis Dalam Persepsi Manusia Modern*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2007), hal. 25

⁸⁹ M. Fuad, Christin H, Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y.E.F, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 1



LABORATORIUM BISNIS DIGITAL

A. GAMBARAN UMUM

Perguruan tinggi saat ini dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan yang begitu cepat di segala bidang. Perubahan dan perkembangan harus diiringi dengan peningkatan kualitas yang dapat mengarah pada pencapaian tujuan. Salah satu tujuan Perguruan Tinggi adalah memberikan kontribusi pada pengembangan kualitas sumber daya manusia bagi generasi bangsa, oleh karena itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus melakukan perubahan untuk dapat mencapai hasil yang lebih baik dan dapat berkelanjutan. Dalam mendukung upaya pencapaian tujuan tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, diantaranya yaitu Laboratorium.

Keberadaan laboratorium di lembaga pendidikan tinggi sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran, karena ada beberapa materi kuliah yang memerlukan praktik dan memerlukan pengamatan atau percobaan di laboratorium. Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan salah satunya yaitu ruang laboratorium. Dengan demikian, laboratorium menjadi suatu tempat yang digunakan untuk melakukan percobaan maupun pelatihan yang merupakan suatu ruangan tertutup, kamar atau ruangan terbuka seperti kebun dan lain-lain. Itulah alasan mengapa sebuah laboratorium diperlukan dan harus dikelola dengan baik. Karena keberadaan sebuah laboratorium dalam suatu institusi pendidikan dimaksudkan untuk mendukung tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Salah satunya adalah memberikan keterampilan psiko-motorik dalam bentuk kerja praktikum atau riset bagi



LABORATORIUM INTERNET OF THINGS (IOT) DAN LABORATORIUM DIGITAL LEARNING

A. GAMBARAN UMUM

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) secara resmi mulai berdiri pada tanggal 28 Oktober 2008 berdasarkan Surat Keputusan Rektor UPI Nomor 6067 tahun 2008. Sebelum menjadi fakultas tersendiri, FPEB merupakan sebuah jurusan yang berada di bawah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), yaitu Jurusan Pendidikan Ekonomi. Jurusan tersebut memiliki empat program studi kependidikan dan dua program studi non kependidikan. Program-program studi kependidikan tersebut adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Manajemen Bisnis, Pendidikan Manajemen Perkantoran, dan Pendidikan Ekonomi dan Koperasi. Sedangkan Program Studi non-kependidikan adalah Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen.

Keberadaan Jurusan Pendidikan Ekonomi memiliki sejarah panjang, dimulai sejak tahun 1958 dengan nama Jurusan Ekonomi dan Hukum di bawah naungan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Pada tahun 1960 Jurusan Ekonomi dan Hukum dikembangkan menjadi dua jurusan, yaitu Jurusan Ekonomi dan Jurusan Hukum. Tahun 1962 Jurusan Ekonomi berubah nama menjadi Jurusan EKPA (Ekonomi Keuangan Perniagaan dan Administrasi) di bawah FKPS (Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial) IKIP Bandung. Tahun 1965 Jurusan EKPA dikembangkan menjadi tiga jurusan, yaitu Jurusan Ekonomi Umum (Ekum), Jurusan Ekonomi Perusahaan (Ekper), dan Jurusan Administrasi di bawah Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS).



LABORATORIUM KOMPUTER DAN BISNIS KREATIF

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Indonesia merupakan gabungan dari Balai Perguruan Tinggi Universitas Indonesia dan *Universiteit van Indonesie*. Pada awalnya, pendidikan ekonomi masih merupakan jurusan sosial ekonomi pada Fakultas Hukum dan Ilmu Pengetahuan Masyarakat. Namun tidak lama setelah UI didirikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk membuka Fakultas Ekonomi untuk memberi jawaban akan kebutuhan sendiri. Berbeda dengan beberapa fakultas lain seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik atau Fakultas Hukum di lingkungan Universitas Indonesia (UI) yang berasal dari beberapa sekolah tinggi yang sudah didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda sejak tahun 1920-an, embrio FEUI baru muncul setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. FEUI lahir ketika Republik Indonesia baru berumur lima tahun, sehingga tak heran bila kelahiran FE UI masih dilingkupi nuansa yang kental akan Indonesia yang baru saja merdeka. Untuk menjawab tuntutan yang muncul pada masa awal kemerdekaan dan dirasa perlunya lembaga pendidikan tinggi yang dapat mencetak ahli-ahli perekonomian dan pengelolaan perusahaan untuk membangun Indonesia yang baru lepas dari penjajahan, maka kemudian didirikanlah FE UI.

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) didirikan pada tanggal 18 September 1950, ketika Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) memisahkan diri menjadi Fakultas Ekonomi (FEUI). FEUI merupakan lembaga pendidikan tinggi ekonomi yang tertua di Indonesia. Perubahan yang semakin dinamis yang menuntut persaingan baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga menuntut FEUI untuk bergerak dan

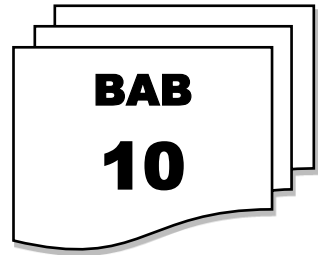


LABORATORIUM DEPARTEMEN FEB DAN PUSAT DATA BISNIS

A. GAMBARAN UMUM

Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta didirikan pada tanggal 19 September Tahun 1955 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 53759/Kab. Pada awalnya, pendidikan dan pengajaran ekonomi di Universitas Gadjah Mada, dilaksanakan oleh Jurusan Ekonomi yang di koordinasi oleh Bagian Hukum, Fakultas Hukum, Ekonomi, Sosial dan Politik (Fakultas HESP). Mulai tahun akademi 1952/1953, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan No. 29512/Kab., status “Jurusan” untuk pengajaran ekonomi telah ditingkatkan menjadi “Bagian” pada Fakultas Hukum, Ekonomi, Sosial dan Politik (Fakultas HESP). Dalam perkembangan selanjutnya, mulai tahun akademi 1955/1956, Fakultas HESP dipecah menjadi 3 fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Sosial Politik, yang kesemuanya menempati Pagelaran Keraton Yogyakarta.

Fakultas Ekonomi UGM (sebelum berubah namanya menjadi FEB) sendiri merupakan fakultas ekonomi negeri yang ketiga di Indonesia. Fakultas Ekonomi negeri yang pertama adalah Fakultas Ekonomi di Makassar yang merupakan cabang Universitas Indonesia yang didirikan tanggal 8 Oktober Tahun 1948 dan kemudian menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin. Sedangkan fakultas ekonomi negeri yang kedua adalah Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di Jakarta yang didirikan tanggal 15 Januari Tahun 1951. Setelah beberapa tahun menempati Pagelaran Keraton, mulai tahun 1958, Fakultas Ekonomi UGM pindah ke Bulaksumur dan menempati sebagian Gedung Pusat Tata Usaha Universitas Gadjah Mada. Pada bulan Januari



LABORATORIUM PENGEMBANGAN MANAJEMEN DAN BISNIS

A. GAMBARAN UMUM

Bermula dari gagasan para mahasiswa Indonesia di Rotterdam Belanda antara lain Fadjar Notonagoro, Sumitro dan kawan-kawan yang ingin mendirikan perguruan tinggi ekonomi sekembalinya ke Indonesia. Pada saat itu belum ada satupun perguruan tinggi ekonomi di Indonesia, sehingga untuk belajar ilmu ekonomi harus ke luar negeri. Sekitar tahun 1952/1953 berdirilah suatu perguruan tinggi ekonomi di Surabaya dengan nama Perguruan Tinggi Ekonomi Krisnadwipayana yang didirikan oleh dr. Ong Eng Djie (beliau adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia).

Selang satu setengah tahun kemudian, karena beberapa hal perguruan tinggi tersebut harus membubarkan diri. Dengan cita-cita menuntut ilmu yang demikian besarnya, bekas mahasiswa PTE Krisnadwipayana menghadap gubernur Samadikoen memohon bantuan dilanjutkannya derap langkah Alma Mater mereka. Pada saat itu baru terdapat 100 orang ahli ekonomi, 15 orang diantaranya berada di Jawa Timur dari 84 juta jiwa penduduk di Indonesia. Jelas sangat kurang dikaitkan dengan persiapan pembangunan ekonomi.

Dengan latar belakang kondisi-kondisi di atas, atas anjuran Gubernur Samadikoen, dan dorongan para bekas mahasiswa Nederlandsche Economische Hogeschool Rotterdam (NEH Rotterdam), maka pada tanggal 1 Januari 1954 didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Ekonomi Surabaya. Pendirian yayasan tersebut atas dasar akta notaris Mr. Drs. Liem Hie Hian tertanggal 22 Juli 1954.



KONSEP PENGEMBANGAN MODEL LABORATORIUM BISNIS DIGITAL

Digital business atau disebut juga bisnis digital adalah bisnis terancang saat ini yang diperkirakan terus berkembang setiap tahun dan semakin lama akan meningkat tajam. Bisnis digital atau bisnis online adalah bisnis riil yang menggunakan media internet. Bisnis digital adalah bisnis yang menggunakan teknologi sebagai keunggulan dalam operasi internal dan eksternalnya. Teknologi informasi telah mengubah infrastruktur dan operasi bisnis menjadi tersedia secara luas untuk bisnis dan individu. Perubahan ini mengubah cara bisnis dan memaksimalkan manfaat dari aset data dan berfokus pada perkembangan teknologi.¹¹⁴

Transformasi digital telah berdampak besar pada bisnis; mempercepat kegiatan dan proses bisnis untuk memanfaatkan peluang sepenuhnya dengan cara yang strategis. Bisnis digital memanfaatkan ini sepenuhnya agar tidak terganggu dan berkembang di era ini. Pola pikir teknologi ini telah menjadi standar bahkan dalam industri yang paling tradisional, membuat strategi bisnis digital sangat penting untuk menyimpan dan menganalisis data untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dalam persaingan. Pengenalan komputasi awan dan model pengiriman SaaS berarti bahwa proses internal dapat dengan mudah dikelola melalui berbagai pilihan aplikasi, memberi organisasi fleksibilitas untuk memilih, dan mengubah perangkat lunak seiring bisnis tumbuh dan berubah.¹¹⁵

¹¹⁴ Musnaini, Audia Junita, Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan, 2020, *Digital Busines*, Jawa Tengah: CV. Pena Persada, hlm. 11

¹¹⁵ Musnaini, dkk...hlm. 33



PENGEMBANGAN OPERASIONAL DESAIN MODEL LABORATORIUM BISNIS DIGITAL

A. GAMBARAN UMUM

Desain operasional pengembangan laboratorium digital bisnis dalam meningkatkan standar kompetensi berkaitan dengan manajemen pendidikan tinggi Islam dan manajemen laboratorium. Manajemen pendidikan tinggi Islam merupakan suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan tinggi Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.¹¹⁸ Sedangkan, manajemen laboratorium (*laboratory management*) adalah usaha untuk mengelola laboratorium. Pada dasarnya manajemen laboratorium merupakan bagian dari manajemen pendidikan tinggi Islam, karena laboratorium berada di bawah naungan dan pengelolaan pendidikan tinggi tersebut.

Suatu laboratorium dapat dikelola dengan baik sangat ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta standar kompetensinya, laboratorium harus dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Sebagus dan selengkap apapun suatu laboratorium tidak akan berarti apa-apa bila tidak ditunjang oleh manajemen yang baik. Maka perlu dibuatkan desain operasional pengelolaan dan pengembangan laboratorium digital bisnis agar dapat meningkatkan standar kompetensi.

¹¹⁸ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Erlangga, 1996).



FAKTOR PENGHAMBAT DAN TANTANGAN PTKIN DALAM PENGADAAN, PENGELOLAAN, DAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM BISNIS DIGITAL

A. FAKTOR PENGHAMBAT INTERNAL

Keberadaan laboratorium bisnis digital sama halnya dengan keberadaan laboratorium yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu menjadi wadah bagi mahasiswa dan dosen yang mempraktikkan teori yang diperoleh di dalam kelas. Melalui laboratorium bisnis digital diharapkan dosen dapat melihat kemampuan mahasiswanya dalam memahami teori dan bagaimana kecakapannya dalam praktik. Selain itu juga, secara praktis laboratorium bisnis digital ini memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mendapatkan akses bantuan memasarkan produk secara digital dan mengembangkan produk yang sudah ada.

Dalam upaya menjalankan dan mengembangkan Laboratorium Bisnis Digital pada PTKIN khususnya UIN Sunan Gunung Djati Bandung para dosen menghadapi berbagai hambatan. Hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Hambatan yang dihadapi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mengembangkan Laboratorium Bisnis Digital ini tentu akan menghalangi proses operasional yang optimal dan model pengembangan yang diharapkan. Berikut beberapa hal yang menjadi hambatan internal menurut Tim Peneliti dalam mengembangkan laboratorium bisnis digital.



STRATEGI PENGADAAN, PENGLOLAAN, DAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM BISNIS DIGITAL

A. GAMBARAN UMUM

Strategi pengembangan laboratorium bisnis digital akan dilihat dari tiga pendekatan yaitu mono-disipliner, inter-disipliner, dan multidisipliner. Tim Peneliti menggunakan tiga pendekatan agar dapat memetakan strategi pengembangan dengan lebih luas. Berikut penjabaran dari tiga pendekatan tersebut.

B. PENDEKATAN MONODISIPLINER

Pendekatan mono-disipliner atau pendekatan struktur adalah suatu pendekatan yang bahan pelajaran diorganisasi atau bertitik tolak murni berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan tanpa mempertautkan atau memfusikan dengan cabang ilmu lainnya. Mono-disiplin merupakan strategi riset yang fokus pada satu disiplin akademik untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu. Pada penelitian ini pendekatan mono-disipliner yang dimaksud untuk membuat strategi pengembangan laboratorium bisnis digital adalah mengoptimalkan peran laboratorium bisnis digital dalam mengakselerasi kemampuan mahasiswa memahami secara keseluruhan konsep bisnis digital baik teoritikal maupun praktisnya. Sementara untuk laboratorium bisnis digital strategi yang dapat dikembangkan menggunakan pendekatan mono-disipliner ini adalah dengan mengoptimalkan peran laboratorium bisnis digital baik secara formal maupun nonformal atau baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan jasa bantuan



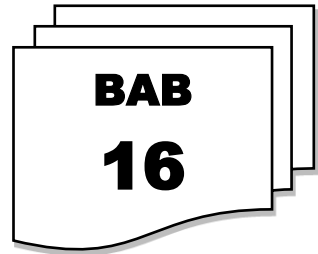
MODEL LABORATORIUM BISNIS DIGITAL IDEAL

A. GAMBARAN UMUM

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang kompleks, mempunyai tugas dan peran sebagai institusi pengembang keilmuan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Tridarma perguruan tinggi tersebut melekat dalam domain pengelolaan dan kepemimpinan perguruan tinggi yang telah teruji dalam dinamika perkembangan masyarakat global dewasa ini. Melalui peran dan fungsi pengajaran tidak hanya memberikan *transfer of knowledge* kepada mahasiswa, lebih dari itu adalah pewarisan nilai-nilai keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Demikian halnya dengan peran penelitian, laboratorium menjadi ruang mahasiswa dan dosen dalam melakukan penelitian dan menghasilkan penemuan baru sesuai dengan bidang keilmuannya yang selanjutnya digunakan sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat. Universitas kita dengan konsep Tri dharma perguruan tinggi telah banyak menghasilkan karya besar untuk menjadi sumbangsih perguruan tinggi dalam membangun bangsa dan Negara.

Sebagai institusi yang Komplek, perguruan tinggi mengharuskan adanya pengelolaan yang komprehensif dan strategis dalam menjalankan dan menata pamong praja, sarana, prasarana, dan kepemimpinannya guna mendukung optimalisasi peran, fungsi, dan tugas tri dharma perguruan tinggi.

Salah satu sarana yang penting dan memadai dalam pengelolaan perguruan tinggi serta mendukung tercapainya misi dan tujuan perguruan tinggi dalam menjalankan tri dharma adalah laboratorium perguruan tinggi. Berbagai laboratorium dimiliki oleh perguruan tinggi sesuai dengan



BAB 16

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan dalam buku ini, setidaknya terdapat beberapa point penting sekaligus menjadi perhatian utama, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Paradigma tri dharma perguruan tinggi harus diselaraskan dengan era industri 4.0. Perkembangan kebutuhan pasar yang cepat harus diantisipasi perguruan tinggi dengan penyesuaian kurikulum. Mahasiswa harus dapat akses kepada pelajaran tanpa kenal batas waktu dan tempat. Untuk mendapatkan kemampuan keahliannya, kegiatan praktek di laboratorium maupun *workshop* tetap harus diberikan. Pemenuhan kebutuhan *skill* yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi terkait bisnis digital menjadi Pekerjaan Rumah (PR) dan tanggungjawab perguruan tinggi. Kemampuan teknis tidak bisa didapatkan di kelas, maka dari itu diperlukan laboratorium yang mewadahi kemampuan-kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan bisnis digital. Dengan beragam *skill* yang dibutuhkan oleh lulusan untuk dapat menguasai bisnis digital ini maka berbagai laboratorium pun diciptakan agar mahasiswa dapat mengakses kemampuan teknis yang dibutuhkan. Penelitian ini melakukan penelitian ke beberapa laboratorium-laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas yang ada di Indonesia. Namun hanya satu universitas yang mempunyai laboratorium bisnis digital. Konsep pengembangan laboratorium bisnis digital yang dapat tim peneliti simpulkan adalah Pertama, Laboratorium Pengembangan Manajemen dan Bisnis (LPMB) UNAIR memiliki konsep pengembangan laboratorium yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kajian dan pengembangan manajemen di Indonesia guna menghadapi era globalisasi. Tidak hanya

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Hermawan, Ketua Prodi Bisnis Digital UPI, Wawancara, Tasikmalaya, 26 Juli 2022
- Ajzen, I. (2002b). Construction of a standard questionnaire for the theory of planned behavior. <http://www-unix.oit.umass.edu/~ajzen>. Accessed August 2009.
- Akbar, M. A., & Alam, S. N. (n.d.). E-Commerce: Dasar Teori dalam Bisnis Digital.
- Akdon. (2007). Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan). Bandung: Alfabeta.
- Allison, dkk. (2005). Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba Edisi 1. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Arief Wibisono Lubis, Wakil Dekan I FEB UI, Wawancara, Depok, 26 Juli 2022
- Ashton, K (2009) That “Internet of Things” Thing: In the Real World Things Matter More than Ideas. RFID Journal. <http://www.rfidjournal.com/articles/view?4986>
- Badan Pusat Statistik (BPS), “Statistik E-Commerce 2019”, dalam <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/18/fd1e96b05342e479a83917c6/statistik-e-commerce-2019.html>, diakses pada Mei 2021
- Boone, Louis E. dan David I. Kurtz. (2007). Contemporary Business. Pengantar Bisnis Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat.
- Bryson, John. (2001). Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budi Budiman, Ketua Laboratorium FEBI UIN Bandung, Wawancara, Bandung, 5 Agustus 2022
- Carlin V, Angeli F. dkk. (2010). Mutagenicity and Cytotoxicity Assesment in Patients Undergoing Orthodontic Radiographs, The British Institute of Radiology.
- Chaffey, dkk. (2016). Digital Marketing Strategy, Implementation, and Practice.
- Chandra Wibowo Widhianto, “E-Business: Teknologi dan Peluang Bisnis di Indonesia”, Journal The Winners : Economics, Business, Management, and Information, Vol. 3, NO. 1, 2022, hlm. 20
- David, Hunger, J. dan Wheelen, Thomas L. (2003). Manajemen Strategis. Yogyakarta: Andi.

- Dinatha, Ngurah Mahendra. (2017). Profil Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ipa Terhadap Alat Laboratorium Dan Fungsinya Pada Mata Kuliah Praktikum Kimia Dasar, *EJurnal Imedtech* Vol 1, No. 2 Desember 2017.
- Djaliel, Abdul dan Rafi'udin Maman. (1997). *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Editor, "Apa itu Bisnis Digital, Jenis-jenis, dan Keuntungannya", dalam <https://podomorouniversity.ac.id/apa-itu-bisnis-digital/>, diakses pada 05 Juli 2022.
- Editor, "Bisnis Digital: Pengertian, Model, dan Contohnya", dalam Editor, "Konsep Strategi Pengembangan:", dalam <https://2frameit.blogspot.com/2012/03/konsep-strategi-pengembangan.html>, diakses pada 05 Juli 2022
- Editor, "Definisi Penggolongan, dan Fungsi Laboratorium", dalam <https://laboratoriumterpadu.unipasby.ac.id/2021/01/18/definisi-penggolongan-dan-fungsi-laboratorium/>, diakses pada 18 Juli 2022
- Edmunson, D., Chaffey, D., & Hemphill, T. (2019). *Digital Business and E-Commerce Management*. Pearson.
- Elhamma, Azzouz. "The Impact of Business Strategy on Budgetary Evaluation in Moroccan Firms: An Empirical Study," *International Journal of Accounting Research* Vol. 1, No. 2, 2013.
- Emda, Amna. (2017). *Laboratorium sebagai Sarana Pembelajaran Kimia dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Kerja Ilimiah*. Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Gancar Candra Premananto, Ketua Departemen Manajemen Unair, Wawancara, Surabaya, 7 Juli 2022
- Gibson, James L. (1990). *Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur dan Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Goldworthy dan Ashley. (1998). *Australian Public Affairs Information Service*. Australia: APAIS.
- Grant, Robert M. (1999). *Contemporary Strategy Analysis*, terjemahan Thomas Secokusumo, ed. 2. Jakarta: Erlangga.
- Grant. (1999). *Strategi Peran Penting dalam Mengisi Tujuan Manajemen; Edisi Kedua*, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: BPF.
- Griffin, Ricky W. (2004). *Manajemen Jilid I*, alih bahasa Gina Gania, Ed. Wisnu Chandra Kristiaji. Jakarta: Erlangga.
- Gumilang Aryo Sahadewo Wakil Dekan III FEB UGM, Wawancara, Yogyakarta, 14 Juli 2022

- Halim, Fitriana. (2015). Optimalisasi Pembelajaran PAI Melalui REC, Skripsi, Tulungagung: UIN Satu Tulungagung.
- Hamdani, Anti Damayanti. (2008). Manajemen & Teknik Laboratorium. Yogyakarta:Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga.
- Hamel, G dan Prahalad, C, K, (1995). Kompetensi Masa Depan. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Hardjana, Agus M. (2011). Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Harian Netral RSS Feed. Pengertian Bisnis dan Tujuan Bisnis, diakses pada 05 Juli 2022 melalui website <https://hariannetral.com>
- Harmayani, Marpaung, D., Hamzah, A., Mulyani, N., & Hutahaean, J. (2020). E-Commerce: Suatu Pengantar Bisnis Digital. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hasanah, N. (2018). Aplikasi E-Commerce Dengan Metode Theory Of Planned Behavior Dalam Bisnis Penjualan (Studi Kasus Toko-Toko Di Wonosobo). Jurnal PPKM II , 221 - 225.
- Hasibuan, Malayu. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara.
- <https://gudangssl.id/blog/bisnis-digital/>, diakses pada 17 Juli 2022
- Husein, Umar. (2002). Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ibrahim. (2009). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior", Journal of Organizational Behavior and Human Decision Processes, Vol. 50, 1991, hlm. 7
- Indah, Bunga. Bisnis Digital. Bandung: Universitas Widyatama.
- Indrawan, Irjus dkk. (2020). Manajemen Laboratorium Pendidikan. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Irawati, Dewi. (2008). Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iwan, Tuuh Strategi UIN Bandung Tingkatkan Mutu dan Daya Sasing, dalam <https://fsh.uinsgd.ac.id/tujuh-strategi-uin-bandung-tingkatkan-mutu-dan-daya-saing/>, diakses pada 17 Juli 2022
- Jones, Ibrahim dan Sewu Lindawaty. (2007). Hukum Bisnis Dalam Persepsi Manusia Modern. Bandung: PT Refika Aditama.
- Juliansyah, Eris. (2017). Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi, Jurnal Ekonomak Vol. 3 No. 2 Agustus.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>, diakses pada 01 Juli 2022
- Kertiasih, Ni Luh Putu. (2016). Peranan Laboratorium Pendidikan Untuk Menunjang Proses Perkuliahan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar, *Jurnal Kesehatan Gigi* Vol. 4 No 2 (Agustus 2016)
- Kominfo, Apa itu Industri 4.0 dan bagaimana Indonesia menyongsongnya, dalam https://www.kominfo.go.id/content/detail/16505/apa-itu-industri-40-dan-bagaimana-indonesia-menyongsongnya/0/sorotan_media, diakses pada Juni 2021
- Krueger, N. F. and Carsrud, A. L. (1993): "Entrepreneurial Intentions: Applying The Theory of Planned Behavior", *Entrepreneurship and Regional Development*, 5, 315–330.
- Kurniawan, Aris. "Pengertian Strategi, Tingkat, Jenis, Bisnis, Integrasi, Umum, Para Ahli", dalam <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/> diakses 05 Juli 2022
- Kusno, (2013). *Media dan Laboratorium: Laboratorium: Perspektif Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Lilis, Hendriyani. (2018). [Profil Laboratorium Dan Kompetensi Guru Pengelola Laboratorium Ipa/Biologi Di Smpn Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018](#). Riau: Universitas Islam Riau.
- Liriwati, F. Y., Rulitawati, & Zulhimma. (2019). Peran Perguruan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI*, (pp. 288-281). PALEMBANG .
- M. Fuad, dkk. (2000). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammad, Suwarsono. (2012). *Strategi Pemerintahan*. Jakarta: Erlangga.
- Musnaini, Junita, A, dkk., (2020). *Digital Busines*, Jawa Tengah: CV. Pena Persada
- M. Sandi Marta, Dosen Supervisor Lab Bisnis Digital, Wawancara Bandung, 9 Agustus 2022
- Maisah, dkk. (2020). Strategi Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* Volume I, Issue, Mei 2020.
- Marlinah, L. (2019). Pentingnya Peran Perguruan Tinggi Dalam Mencetak Sdm Yang Berjiwa Inovator Dan Technopreneur Menyongsong Era Society 5.0. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika* Vol 2 No 3, 17-25.
- Mulyasana, Dedi. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

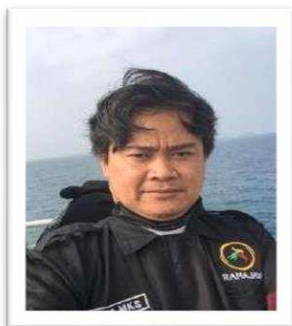
- Murtini, W., Sumaryati, S., & Noviani, L. (2014). Pengembangan Laboratorium Kewirausahaan Terpadu Prodi Pendidikan Ekonomi. *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXIII, No. 2, 296-306.
- Musnaini. (2020). *Digital Business*. Pekanbaru: CV Pena Persada.
- Nimran, Umar. (1997). *Perilaku Organisasi*. Surabaya: Citra Media.
- Nizar Maulana, "Laboratorium", dalam <https://www.academia.edu/29167261/LABORATORIUM>, diakses pada 15 Juli 2022
- NUARY, F. D. (2010). Implementasi Theory Of Planned Behavior Dalam Adopsi E-Commerce Oleh Ukm (Studi pada UKM yang berada di Kota Surakarta tahun 2009). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Nusa Putra, *Research dan development : Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015
- PP no. 19 Tahun 2005
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachman, A. Sinaga, S.S. Dyah, I. (2019). "Pengelolaan Laboratorium Seni di Perguruan Tinggi", *Jurnal Seni Musik* 8 (2)
- Rachman, A., & Sinaga, S. S. (2019). Pengelolaan Laboratorium Seni di Perguruan Tinggi. *JURNAL SENI MUSIK* 8 (2) , 94-105.
- Rachman, Abdul. *Pengelolaan Laboratorium Seni di Perguruan Tinggi*, *Jurnal Seni Musik* 2019.
- Rachmat. (2014). *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rangkuti, Freddy. (2000). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rencana Strategis UIN Sunan Gunund Djati Bandung. (2020). Bandung: UIN SGD Bandung.
- Richard, D. (2013). *Tips mengelola Laboratorium Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rizky, Arief. "Apa Itu Bisnis Digital?", dalam <https://toffeedev.com/blog/apa-itu-bisnis-digital/>, diakses pada 07 Juli 2022. Editor, "Apa itu Bisnis Digital, Jenis-jenis, dan Keuntungannya", dalam <https://podomorouniversity.ac.id/apa-itu-bisnis-digital/>, diakses pada 05 Juli 2022
- Romindo, Muttaqin, & dll. (2019). *E-Commerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sahertian, Piet A. (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Salirawati. (2012). Materi Pelatihan Kepala Laboratorium Kimia Bagi Guru-Guru Kimia Kabupaten Kulon Progo. Makalah Pelatihan FMIPA UNY. Yogyakarta: UNY.
- Sari, R. D., & Dirgahayu, T. (2017). Adopsi Theory of Planned Behavior Untuk Pengembangan Model Pengaruh Budaya Terhadap Penggunaan E-Commerce. *Jurnal Buana Informatika*, Volume 8, Nomor 2, 67-76.
- Sekarwinahyu. (2010). Manajemen Laboratorium. Universitas Terbuka Siagian, Sondang P. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, A. B. (2018). Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital Di Indonesia. *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi* Volume: 9 No.1, 61-76.
- Sonedi. (2018). Strategi Pengembangan Manajemen Perguruan Tinggi Swasta. Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Sudaryanto, dkk. (1998) Pengelolaan Laboratorium IPA dan Instalasi Listrik. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana. (2000). Strategi Pembelajaran. Bandung: Falah Production. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: PT Alfabeta, 2016
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. (2009). Pengantar Manajemen. Jakarta: Kencana.
- Supriyono. (1998). Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Susansti, Herlina, Kristijadi, E., & Shonhadji, N. (2017). Pengembangan Laboratorium Manajemen Pemasaran Berbasis Data Center Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ibi Darmajaya. *Prosiding Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran & Pengabdian Kepada Masyarakat*, (pp. 341-355). Lampung.
- Suwandi. (2007). Pengembangan Model Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi, *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 12, No. 2, Oktober 2007.
- Suwarsono, Muhammad. (2012). Strategi Pemerintahan. Jakarta: Erlangga.
- Tantri, Francis. (2009). Pengantar Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suwindarita, Anjas. (2018). Analisis Strategi Pengembangan Guna Meningkatkan Angka Kunjungan Pasien Pada Klinik Dilla Di Pekanbaru. Other Thesis. Riau: Universitas Islam Riau.
- Syafnidawaty, "Digital", dalam <https://raharja.ac.id/2020/05/14/digital/>, diakses pada 05 Juli 2022
- Syahza, Almasdi. Manajemen Laboratorium Sebagai Unit Penelitian dan Pendidikan.

- Tawil dan Liliyasi. (2016). Manajemen Laboratorium. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Terry, George R. (1992). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wijaya, Indra. (1989). Perilaku Organisasi. Bandung: Sinar Baru.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Utari, R. (2017). Penguatan Dan Perluasan Fungsi Laboratorium Pada Rumpun Ilmu Sosial Di Perguruan Tinggi. Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol. XXII, No.1, 16-26.
- Utari, Rahmania. Penguatan Dan Perluasan Fungsi Laboratorium Pada Rumpun Ilmu Sosial di Perguruan Tinggi, Dinamika Pendidikan Vol XXII No 1, mei 2017, hlm. 16
- Vemy Suci Asih, Dosen Supervisor Lab Bisnis Digital, Wawancara Bandung, 8 Agustus 2022)
- Vendamawan, Rico. (2015). "Pengelolaan Laboratorium Kimia". Metana, Vol. 11. No. 02.
- Widhianto, C. W. (2002). E-Business: Teknologi Dan Peluang Bisnis. Journal The WINNERS, Vol. 3 No. 1, 19-31.
- Widiawati, Ketua Penjaminan Mutu Akademik FEBI UIN SGD Bandung, Wawancara, Bandung 9 Agustus 2022
- Wijayanto, "Laboratoium", dalam <http://chemistry6623.blogspot.com/2012/07/pengertian-aboratorium.html> diakses 17 Juli 2022.
- Wijoyo, Hadion dkk. (2020). Digital Economy dan Pemasaran Era New Normal. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Wiryokusumo, Iskandar. (2014). Teori Pengembangan. Surabaya.
- Yoshida, Diah Tuhfat. (2004). Arsitektur Strategik: Sebuah Solusi Meraih Kemenangan dalam Dunia yang Senantiasa Berubah. Jakarta: PT Elex Komputindo Kelompok Gramedia.

PROFIL PENULIS

Dr. H. Dadang Husen Sobana, M.Ag, CSBA



Lahir di Kp. Padarincang Sukanagalih Cipanas Pacet Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, 01 September 1974. Sejak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah (alumni MIN Leuwiliang Bogor) sudah menjadi anak Yatim, pernah tercatat sebagai penghuni di Panti Asuhan Yatim Piatu **“Nurul Khoer”** Desa Sadeng Kecamatan Leuwiliang Kab. Bogor Jawa Barat hingga menyelesaikan Madrasah Tsanawiyah-nya. Alumni MAN Pacet Cianjur (1994), Lulus dari Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (FSH UIN/d/h:IAIN) Sunan Gunung Djati Bandung tahun 1999, Meraih gelar Magister Agama (M.Ag) dari Program Studi Ekonomi Islam (S2) tahun 2002 dari Universitas yang sama, dengan thesis berjudul *‘Dual Banking System dalam Sistem Perbankan Indonesia’*. Program Doktorat (S3) Hukum Islam Konsentrasi Hukum Ekonomi Syari’ah pada PPS UIN Sunan Gunung Djati Bandung selesai tahun 2020. Saat ini, peneliti sebagai Dosen dan Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan tercatat pula sebagai dosen tidak tetap di Universitas Suryakencana (UNSUR) Cianjur Jawa Barat dari tahun 2010 sd sekarang. Diantara karya ilmiah yang pernah dipublikasikannya adalah: Bank dan Industri Keuangan Non-Bank Syariah, Penerbit Naga Kusuma Media Kreatif, 2014; Hukum Perbankan di Indonesia, Penerbit PT. Pustaka Setia, 2017; Studi Kelayakan Bisnis, PT. Pustaka Setia, 2017; Manajemen Keuangan Syariah, PT. Pustaka Setia, 2018; Sistem Manajemen Informasi Perbankan, PT. Pustaka Setia, 2019. Strategi Pengembangan Laboratorium Mini Bank dan Klinik Bisnis pada PTKIN, Penerbit Widina, 2021. Pernah juga melakukan kunjungan ke beberapa kampus di luar negeri diantaranya ke Universitas Zainal Abidin (Unisza) Kuala Trengganu Malaysia (2017) dan Universitas Ummul Qura Makkah Arab Saudi (2019). Untuk korespondensi, kritik sekaligus saran dapat dialamatkan via e-mail ke: dadanghusensobana@uinsgd.ac.id.

Dr. Deni Kamaludin Yusup. M.Ag., CIFA



Dosen dan sekaligus Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Merupakan lulusan S1 Hukum Ekonomi Syariah (1998), S2 Hukum Islam (2001) dan S3 Hukum Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2009). Peneliti ini juga pernah pengalaman mengikuti beberapa program pendidikan dan riset di luar negeri, antara lain: International Postgraduate Master in Islamic Studies, Leiden University, the Netherlands (2003); International School of Human Rights, Utrecht University The Netherlands, Katholic University of Leuven, Belgium, and Northwestern University California, USA (2003); International Conference in Aachen, Germany and Paris, France (2003); International Visitor Leadership Program (IVLP), Department of State, USA (2012); International Visiting Fellowship Program in Legal Identity and Legal Aid Development Program, AIPJ-AUSAID, Melbourne, Australia (2013); International Visiting Research Program in University Legal Clinic Development Program at Monash University and University of Melbourne, Australia (2016); dan International Visiting Research Program at Faculty of Economic and Halal Center, Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand (2019). Selain aktif menjadi dosen, Asesor BAN PT, peneliti ini juga aktif menjadi, konsultan dan narasumber di beberapa forum ilmiah, serta telah menulis sejumlah karya ilmiah buku ber-ISBN, hasil penelitian ber-HAKI, dan sejumlah artikel yang telah dipublikasikan pada beberapa jurnal nasional dan internasional bereputasi dapat dilihat pada <https://scholar.google.co.id/citations?user=TrkH1jkAAAAJ&hl=id> Email Adress: dkyusup@uinsgd.ac.id.

Neneng Hartati, S.E., M.M



Penulis lahir di Bandung pada tanggal 20 September 1977, dari ayah yang bernama Watma Suganda dan Ibu yang bernama Juniarsih. Pendidikan yang pernah ditempuh adalah Program Sarjana Jurusan Akuntansi Universitas Pasundan Bandung lulus tahun 1999, dan Program Magister Prodi Manajemen Keuangan lulus tahun 2011 di Universitas yang sama. Saat ini penulis terdaftar sebagai salah satu dosen tetap sekaligus memegang amanat Rektor sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Periode 2019-2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Mata kuliah yang diampu antara lain perpajakan, Statistik Ekonomi Syariah, Manajemen Keuangan Internasional, Teori Manajemen Keuangan, Manajemen Investasi dan Pasar Modal serta Matematika Keuangan Syariah. Karya yang dihasilkan antara lain adalah Pengantar Perpajakan Penerbit Pustaka Setia 2015, Akuntansi Biaya Penerbit Pustaka Setia 2016 dan Statistika untuk Penelitian Kuantitatif Penerbit Pustaka Setia 2017. Disamping itu aktif dalam penelitian yang dibiayai oleh pihak LP2M UIN Sunan Gunung Djati yang menghasilkan karya tulis berbentuk buku ber ISBN serta HAKI diantaranya Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Perwakilan Kota Bandung dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah tahun 2019, Pajak Penghasilan dan Zakat Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2008 serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Negara di tahun 2020.

Nuraini Qalby Safira Budiana



Penulis mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan tahun 2018, asli orang Bandung, Rancaekek Bandung Selatan. Aktif di berbagai organisasi kemahasiswaan baik ekstra maupun intra kampus. Tercatat aktif di Komisi II Keuangan Senat Mahasiswa FEBI (2022-2023); Ketua Komisi Khusus Digitalisasi Kreasi dan Karya Kader IPMAKAB (2022-2023); Ketua Bidang Pers HMJ Manajemen Keuangan Syariah (2020-2021); Anggota Umum Himpunan Mahasiswa Islam (2019-Sekarang). Memiliki skill dalam bidang Pengoperasian Microsoft Office (Word, Excel, Powerpoint), Dapat mengoperasikan software SPSS, **Trainer pelatihan Information and Communications Technology (ICT) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung** Dari: Oktober 2022 – Desember 2022.
Korespondensi: Hp., 0895394637053- email
Nurainiqolbi90@gmail.com

PENGEMBANGAN MODEL LABORATORIUM BISNIS DIGITAL DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM (PTKIN)

Paradigma tridharma perguruan tinggi harus diselaraskan dengan era industri 4.0 bahkan saat ini sudah mulai era revolusi industry 5.0. Perkembangan kebutuhan pasar yang cepat harus diantisipasi perguruan tinggi dengan penyesuaian kurikulum yang link and match dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Pemenuhan kebutuhan skill yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi terkait bisnis digital menjadi Pekerjaan Rumah (PR) dan tanggungjawab perguruan tinggi. Kemampuan teknis tidak bisa didapatkan di kelas, maka dari itu diperlukan laboratorium yang mewadahi kemampuan-kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan bisnis digital. Laboratorium bisnis digital ini berperan membentuk Sarjana Ekonomi yang adaptif, kreatif, dan memiliki kemampuan bisnis digital yang mumpuni. Tidak hanya itu, Laboratorium Bisnis Digital FEBI UIN Bandung menjunjung tinggi Tridharma Perguruan Tinggi. Pengembangan dan pengelolaan laboratorium sedemikian kompleks yang pada akhirnya menghasilkan output dan outcome bukan hanya untuk mahasiswa, tetapi juga harus kepada masyarakat, pemerintah, dan stakeholder yang terlibat di dalam operasional laboratorium.

Tim Penulis melalui buku ini membuat sebuah strategi pengembangan laboratorium bisnis digital dengan menggunakan pendekatan interdisipliner, monodisipliner, dan multidisipliner. Melalui strategi tersebut, dibuatlah sebuah model pengembangan laboratorium bisnis digital dengan mengusung tiga program yaitu intership program, partnership program, dan empowerment program. Dengan demikian, penulisan buku ini diharapkan berkontribusi penuh untuk memajukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kemudian dapat secara bersama-sama membangun komitmen dan dukungan bagi pengembangan UMKM menuju UMKM Digital yang merupakan program pemerintah. Kemudian pada semua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di semua PTKIN di Indonesia, model pengembangan laboratorium bisnis digital ini dapat diadopsi dengan dimodifikasi sesuai dengan relevansi mata kuliah, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan tujuan program studi serta fakultas mereka.